



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJAEAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs AL-HUDA
PANGKALAN SUSU**

Iis Daniati Lubis¹, Muhammad Saleh², Diani Syah Fitri³

¹ Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

Email : iisdaniatilubis020401@gmail.com, muhammadsaleh81@gmail.com

Abstract :

This study aims to determine the effect of using Wordwall learning media on student learning outcomes in Akidah Akhlak subjects in class VII MTs Al-Huda Pangkalan Susu. The method used is a quasi-experiment with a population of seventh grade students and a sample of 66 students, consisting of control and experimental classes. Data collection techniques were carried out through objective tests in the form of pretests and posttests. The results showed three main findings: (1) The application of *Wordwall* media runs according to procedures with good results in observation; (2) Students taught using *Wordwall* have an average score of 76.53, which is higher than the control class using conventional methods with an average score of 65.60; (3) The t-test results show a significant effect of using *Wordwall* on Akidah Akhlak learning outcomes ($0.000 < 0.05$). Therefore, the use of *Wordwall* media is proven to significantly improve student learning outcomes.

Keywords : *Wordwall media, learning outcomes, Akidah Akhlak.*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Al-Huda Pangkalan Susu. Metode yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan populasi siswa kelas VII dan sampel berjumlah 66 siswa, yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes objektif berupa pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama: (1) Penerapan media *Wordwall* berjalan sesuai prosedur dengan hasil yang baik dalam observasi; (2) Siswa yang diajar menggunakan *Wordwall* memiliki nilai rata-rata 76,53, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan nilai rata-rata 65,60; (3) Hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan *Wordwall* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, penggunaan media *Wordwall* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Kata Kunci: Media *Wordwall*, Hasil belajar, Akidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Kebijakan kurikulum menuntut guru untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara mandiri. Pada pelaksanaan masih terdapat guru yang tidak mengembangkan RPP secara mandiri. Guru memosisikan diri sebagai konsumen dengan menggunakan dan memanfaatkan hasil rancangan RPP guru lain. Guru cenderung menggunakan RPP siap pakai yang dibuat oleh tim Guru Mata Pelajaran di sekolah (Bariyah, 2021). Guru yang cenderung menggunakan RPP siap pakai menunjukkan bahwa guru belum berupaya memberdayakan kemampuan menulis, Guru yang kurang memberdayakan kemampuan menulis ditandai dengan hasil perancangan *lesson plan* yang sulit dibaca, dipahami, dan diimplementasikan.

Salah satu indikator RPP yang berkualitas adalah aktivitas guru membuat tujuan pembelajaran sesuai konsep pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Tujuan pembelajaran merupakan tanggung jawab guru yang harus dipilih dan ditentukan dengan hati-hati untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna (Isman, 2021). Komponen *audience*, *behavior*, *condition*, dan *degree* merupakan pertimbangan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan pembelajaran. Komponen *audience* adalah salah satu unsur tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan peserta didik yang akan melakukan kegiatan belajar. Setiap peserta didik memiliki potensi sebelum masuk dalam kegiatan belajar mengajar. Potensi bawaan yang dimiliki peserta didik dipertimbangkan dalam merumuskan tujuan pembelajaran (Mudlofir, 2016). Komponen *behavior* adalah salah satu unsur tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan perilaku khusus yang akan dikuasai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.

Komponen *condition* adalah salah satu unsur tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik dan fasilitas yang digunakan. Kondisi sekolah yang mendukung penerapan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan hubungan antara guru dan peserta didik (Khuana, 2017). Komponen *degree* adalah salah satu unsur tujuan pembelajaran mempertimbangkan tingkat dengan keberhasilan peserta didik yang diharapkan. Teori tujuan pembelajaran *Dick and Carey* yang memiliki unsur *audience*, *behavior*, *condition*, dan *degree* selaras dengan pengembangan tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013.

Tujuan pembelajaran adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran untuk satu topik pembelajaran pada satu periode tertentu. (Tung, 2021) Hasil belajar peserta didik dicerminkan oleh penguasaan kompetensi dasar untuk satu periode tertentu pada satu mata pelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien guru dituntut untuk dapat membantu peserta didik secara induktif dengan menyusun skema kognitif dari pengalaman konkrit mereka (Merriënboer, 2021).

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral, etika dan keutamaan budi pekerti, tabi'at yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga menghasilkan perubahan terhadap perkembangan jasmani dan rohani yang dimanifestasikan dalam bentuk kenyataan hidup menuju terbentuknya kepribadian yang utama yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. (Wahyudin, 2009)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MTs Al- Huda Pangkalan Susu menemukan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kurang berjalan dengan baik, suasana belajar terlihat membosankan, hal ini terjadi karena media pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan bersifat monoton serta kegiatan belajar terus menerus dilakukan di dalam ruangan sehingga siswa menjadi jenuh dan tercapainya tujuan pembelajaran sangat kecil kemungkinannya, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan serta tergolong rendah belum mencapai standar KKM 75%, guru juga belum memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di media social, terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan hasil belajar harus menggunakan media pembelajaran yang dapat memberikan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Berdasarkan teori media belajar Bruner bahwa media pembelajaran dapat menyampaikan pesan materi dan makna dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan media wordwall dapat menciptakan interaksi yang menyenangkan siswa dengan model permainannya.

Media wordwall memiliki kelebihan yaitu free untuk pilihan basic dengan pilihan beberapa template. Selain itu, permainan yang telah dibuat dapat dikirimkan secara langsung melalui whatsapp, google classroom, maupun yang lainnya. Software ini menawarkan banyak jenis permainan seperti, crossword, quiz, random cards (kartu acak) dan masih banyak lainnya. Kelebihan lainnya yaitu, permainan yang telah dibuat bisa dicetak dalam bentuk PDF, jadi akan memudahkan bagi siswa yang mempunyai kendala pada jaringan. Lainnya juga menjelaskan bahwa wordwall dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran melalui daring, serta mudah digunakan guna mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa (A. N. Aeni, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas (*Media Wordwall*) dengan variabel terikat (Hasil belajar siswa). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen yaitu metode yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan secara penuh terhadap

sampel penelitian.

Pola eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kelompok Pretest dan Posttest. Metode ini bermaksud untuk menguji hipotesis tentang adanya hubungan sebab akibat dari perlakuan yang telah dilakukan, dan bermaksud untuk menguji adanya perubahan yang diakibatkan oleh perlakuan tersebut.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Two Group Pretest Posttest Design*. Rancangan tersebut terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi Pretest awal (T_1) lalu diterapkan perlakuan (X) dalam jangka waktu tertentu dan kemudian dilakukan pengukuran yang kedua dengan menggunakan Posttest sebagai tes akhir (T_2) untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar.

Pada kelompok kontrol diberi Pretest sebagai tes awal (T_1) tanpa diterapkan perlakuan. Kemudian dilakukan pengukuran yang kedua kalinya dengan menggunakan Posttest (T_2). Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 *Two Group Pretest Posttest Design*

Kelompok Siswa	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	T_1	X	T_2
Kontrol	T_1	-	T_2

Berdasarkan rancangan penelitian, siswa diberikan tes sebanyak dua kali (2x) yaitu sebelum pembelajaran dimulai (*Pretest*) dan setelah semua materi diajarkan (*Posttest*). Tes untuk mengetahui pemahaman siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen tes yang sama.

Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu media pembelajaran *Wordwall* di simbolkan dengan huruf X. Variabel ini diposisikan sebagai variabel bebas (independen) yakni masukan yang akan memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Sedangkan variabel terikatnya (dependen) adalah hasil belajar siswa dengan huruf Y. Variabel ini merupakan hasil dari pengaruh variabel dependen. Hubungan kedua variabel inilah yang akan diuji tingkat korelasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari nilai Post-test hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Uji Normalitas

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.142	33	.088

Pretest_Kontrol	.129	33	.065
-----------------	------	----	------

Pengujian normalitas yang dilakukan terhadap *pretest* data hasil belajar akidah akhlak pada data kelas Eksperimen dan kelas Kontrol, ditetapkan taraf *signifikannya* adalah 0,05. Pengujian normalitas dilakukan pada data *pretest* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol, taraf *signifikan* yang ditetapkan adalah 0,05, setelah dilakukan pengolahan data pada SPSS maka diperoleh *output* nilai *sign* untuk *pretest* kelas Eksperimen sebesar 0,088 berarti nilai *sig* lebih besar dari nilai α ($0,088 > 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas Eksperimen berdistribusi normal. Pada hasil *pretest* kelas Kontrol diperoleh *sign* sebesar 0,065, berarti nilai *sig* lebih besar dari nilai α ($0,065 > 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas Kontrol juga berdistribusi normal.

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Posttest_Eksperimen1	.142	33	.088
Posttest_Kontrol	.143	33	.083

Pengujian normalitas yang dilakukan terhadap *posttest* data hasil belajar akidah akhlak pada data kelas Eksperimen dan kelas Kontrol, ditetapkan taraf *signifikannya* adalah 0,05. Pengujian normalitas dilakukan pada data *posttest* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol, taraf *signifikan* yang ditetapkan adalah 0,05, setelah dilakukan pengolahan data pada SPSS maka diperoleh *output* nilai *sign* untuk *posttest* kelas Eksperimen sebesar 0,088 berarti nilai *sig* lebih besar dari nilai α ($0,088 > 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas Eksperimen berdistribusi normal. Pada hasil *posttest* kelas Kontrol diperoleh *sign* sebesar 0,083, berarti nilai *sig* lebih besar dari nilai α ($0,083 > 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas Kontrol juga berdistribusi normal.

Karena hasil *posttest* kedua kelas berdistribusi normal maka pengujian parametrik dapat dilakukan. Selanjutnya akan dilakukan pengujian homogenitas data dari hasil *posttest* kedua kelas.

b. Uji Homegenitas

Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.181	1	64	.768

Berdasarkan *output* SPSS maka diperoleh nilai *sign* sebesar 0,768, berarti nilai *sig* lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,768 > 0,05$). Dengan demikian H_0 di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dari kelas Eksperimen dan kelas Kontrol homogen.

Tabel 4.21 Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.114	1	64	.151

Berdasarkan *output* SPSS maka diperoleh nilai *sign* sebesar 0,151, berarti nilai *sig* lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,151 > 0,05$). Dengan demikian H_0 di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa data posttest dari kelas Eksperimen dan kelas Kontrol homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test bertujuan untuk menetapkan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara skor hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang dicapai oleh kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Dengan demikian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa

H_1 : Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.22 Hasil Uji *Independent Sample t-test*
Independent Samples Test

		Levene's Test For Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.114	.151	4.191	64	.000	11.66667	2.78377	6.10545	17.22788
	Equal variances not assumed			4.191	62.138	0.000	11.66667	2.78377	6.10224	17.23110

Teknik pengujian yang digunakan adalah uji *t* sampel independen dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan *Statistical Package For Social Science* (SPSS) diperoleh nilai signifikan = 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak

dan H_1 diterima karena nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga kesimpulan penelitian atau hipotesis yang diterima H_1 yaitu terdapat pengaruh antara Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al-Huda Pangkalan Susu. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al-Huda Pangkalan Susu.

Setelah melalui proses perhitungan, diperoleh hasil *Pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana *Pretest* merupakan tes awal yang dilakukan pada masing-masing kelas sebelum diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol sedangkan *posttest* merupakan tes yang dilakukan setelah kelas eksperimen diajar dengan menggunakan Media Pembelajaran *Wordwall* dan kelas kontrol diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dapat terlihat bahwa Media Pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al-Huda Pangkalan Susu.

Hal ini dapat terlihat pada analisis deskriptif dan inferensial yang dilakukan sebelumnya, yaitu hasil analisis deskriptif tes hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas eksperimen dengan rata-rata nilai hasil pretest yaitu 57,59 dan rata-rata nilai hasil posttest yaitu 76,53 serta selisih rata-rata kenaikan kemampuan hasil belajar peserta didik adalah 18,94. Sedangkan analisis tes hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dengan rata-rata nilai hasil *pretest* yaitu 60,93 dan rata-rata nilai hasil *posttest* yaitu 65,60 serta selisih rata-rata kenaikan hasil belajar peserta didik adalah 4,67.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Al-Huda Pangkalan Susu, berdasarkan observasi peneliti berjalan sesuai prosedur termasuk kedalam kategori baik.
2. Hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Al-Huda Pangkalan Susu menunjukkan perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran yang digunakan. Siswa yang diajar dengan metode ceramah yang dikombinasikan dengan pemberian resume memperoleh nilai rata-rata 65,60, yang berada pada kategori rendah karena tidak memenuhi standar KKM. Di sisi lain, siswa yang diajar menggunakan Media Pembelajaran *Wordwall* mencapai hasil yang lebih baik, dengan nilai rata-rata 76,53, yang masuk dalam kategori tinggi dan telah memenuhi standar KKM. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti *Wordwall*, mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dalam pembelajaran akidah akhlak menggunakan pendekatan Media Pembelajaran *Wordwall* lebih

tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional atau ceramah biasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada kepala MTs Al-Huda Pangkalan Susu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah yang beliau pimpin, peneliti juga menyampaikan rasa terimakasih kepada guru yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini dan tak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Langkat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini serta ucapan terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Kajian Riset dan Mahasiswa yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

REFERENSI

- A. N. Aeni, D. D. (2023). "Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Word Wall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD". *Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar PKn pada Materi Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia Kelas VII MTs*, 52.
- Bariyah, L. (2021). Analisis Kesesuaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMPN di Kabupaten Mojokerto pada Sub Materi Fotosintesis dengan Kurikulum 2013. *Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan*, 39.
- Isman, A. (2021). Instructional Design in Education: New Model. TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology. *Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan*, 40.
- Khuana, K. &. (2017). Impressive Learning Strategies with Indoctrinating Research-Based to Creative Thinking Skills . *European Journal of Education Studies*, 288-304.
- Merrienboer, J. G. (2021). Learning: A Systematic Approach to Four-Component Instructional Design. *Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan*, 41.
- Mudlofir, A. &. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajagrafindo

Persada.

Tung, K. Y. (2021). Desain Instruksional Perbandingan Model dan Implementasinya. *Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan*, 41.

Wahyudin. (2009). *Pendidikan Agama Islam Akidah AKhlak*. (Semarang: Karya Toha Putra.